

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam proposal skripsi ini adalah Lingkungan Kerja, Budaya Kerja, Komitmen dan Kinerja Karyawan Non Manajer pada PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda .

3.1.1 Gambaran Umum PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda.

PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda pada awal berdiri adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, secara resmi operasionalnya dimulai pada hari Senin tanggal 13 Maret 1984 dengan Modal Awal sebesar Rp. 1.000.000,00. 25 Maret 1986 kepemilikannya berubah menjadi milik Pemda. Prov. Jawa Barat dan Pemda. Kab. Tasikmalaya dengan Modal Dasar sebesar Rp. 25.000.000,00. 21 April 1998 perubahan status/Izin Usaha dari PD. LPK Kecamatan Cipatujah sebagai LKM Non Bank menjadi PD. Bank Perkreditan Rakyat LPK Cipatujah.

Visi:

Menjadi BPR JUARA, Terpercaya, dan menjadi pilihan Masyarakat

Misi:

1. Menjalankan kegiatan perbankan terbaik dengan memberi pelayanan keuanganterutama kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM);
2. Memberikan kualitas layanan keuangan yang melampaui kepuasan nasabah diseluruh jaringan pelayanan serta didukung dengan teknologi Informasi (IT)

- dan sumber daya manusia (SDM) yang berintegritas, handal, dan profesional;
3. Memberikan manfaat yang optimal dan berkesinambungan kepada pemilik, pengelola, nasabah dan masyarakat.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Lawrence dalam Sugiyono (2020: 80) penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari empat variabel yaitu:

1. Variabel lingkungan kerja, budaya kerja dan komitmen diberikan simbol (X) sebagai variabel independent.
2. Variabel kinerja Karyawan, diberikan simbol (Y) sebagai variabel dependent.

Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Ukuran | Skala |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Lingkungan kerja (X ₁) | Segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja | Lingkungan kerja fisik | a. Pencahayaan b. Kelembaban c. Kebisingan d. Pewarnaan e. Ruang gerak f. Fasilitas g. Kebersihan | Ordinal |
| | | Lingkungan kerja non fisik | a. Hubungan dengan pimpinan b. Hubungan dengan rekan kerja c. Komunikasi antar karyawan d. Keamanan kerja | Ordinal |
| Budaya kerja (X ₂) | Budaya kerja merupakan suatu sistem makna yang terkait dengan kerja, pekerjaan dan interaksi kerja yang disepakati bersama dan digunakan di dalam perusahaan oleh karyawan PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda | Profesionalisme | a. Bersikap profesional | Ordinal |
| | | Kerjasama | a. Kerjasama antar karyawan | |
| | | Integritas | a. Kejujuran | |
| | | Inovasi | a. Inovasi dalam bekerja | |
| | | Keteladanan | a. Sifat teladan | |
| Komitmen (X ₃) | Komitmen didefinisikan sebagai keinginan dari pihak karyawan untuk tetap menjadi anggota organisasi PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda . Komitmen mempengaruhi apakah seorang karyawan tetap | Komitmen afektif | a. Merasa senang dalam bekerja b. Kecintaan terhadap organisasi c. Kepedulian karyawan d. Mau bekerja keras e. Ingin terus berkarir f. Percaya pada organisasi | Ordinal |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| | menjadi anggota organisasi atau pergi untuk mengejar pekerjaan lain. | Komitmen berkelanjutan | a. Kesadaran karyawan b. Merasa rugi jika meninggalkan pekerjaan c. Tidak ada alternatif untuk meninggalkan perusahaan | |
| | | Komitmen normative | a. Memiliki kewajiban dalam mencapai tujuan perusahaan b. Kepatuhan terhadap peraturan c. Merasa bangga | Ordinal |
| Kinerja karyawan (Y) | Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. | Kualitas kerja | a. Kerapihan b. Ketelitian c. Keteladanan | Ordinal |
| | | Kuantitas kerja | a. Tepat waktu b. Hasil kerja c. Kepuasan kerja | |
| | | Kerjasama | a. Jalinan kerjasama b. Kekompakkan | |
| | | Tanggungjawab | a. Tingkat rasa tanggung jawab b. Memanfaatkan sarana dan prasarana | |
| | | Inisiatif | a. Kemandirian | |

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar

pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

3. Wawancara

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen perusahaan yang berkopentent untuk memperoleh penjelasan-penjelasan yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.1 Jenis Data

Dalam pengumpulan jenis data, peneliti melakukan pengumpulan jenis data dalam wujud data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber dalam penelitian. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi

sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2020: 55) “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan non manajerial di PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda sebanyak 60 orang.

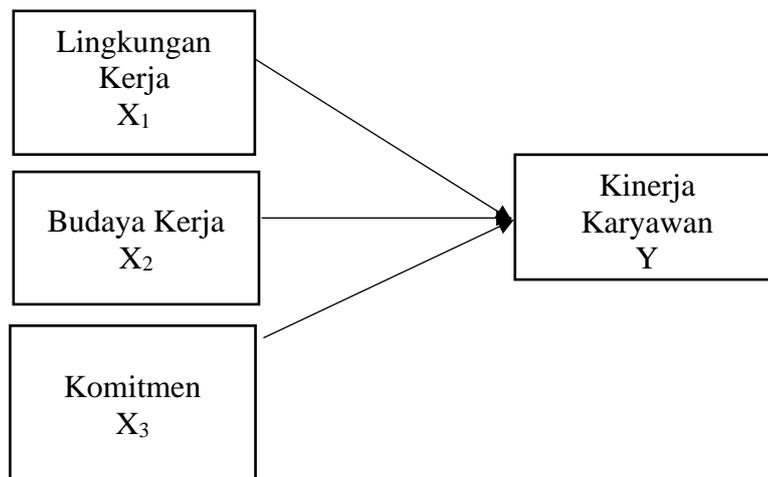
3.2.2.3 Penentuan Sampel

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 responden dari jumlah populasi yang berjumlah 60 orang yang ada di PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda.

Menurut Sugiyono (2020:218) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh pengalaman kerja, lingkungan kerja, dan *Komitmen Terhadap Kinerja* Karyawan maka disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2019: 30) analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

3.4.1. Pengujian Instrumen

Menurut Sukardi (2019: 75) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner yang dipergunakan maka penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Menurut Sujianto (2018: 96) Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Sujianto (2018: 97) Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable.
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable.
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable.
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable.
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.

3.4.2. Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal – hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan

pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan positif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------|--------|---------------|
| 5 | Sangat Setuju | SS | Sangat Tinggi |
| 4 | Setuju | S | Tinggi |
| 3 | Netral | N | Sedang |
| 2 | Kurang Setuju | KS | Rendah |
| 1 | Tidak Setuju | TS | Sangat Rendah |

Tabel 3.3
Formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan negatif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 5 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Tinggi |
| 4 | Tidak Setuju | TS | Tinggi |
| 3 | Netral | N | Sedang |
| 2 | Kurang Setuju | KS | Rendah |
| 1 | Tidak Setuju | TS | Sangat Rendah |

3.4.3. Metode *Successive Interval*

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner. Untuk setiap jawaban kuesioner diberi skor, dan skor yang diperoleh mempunyai skala pengukuran ordinal. Pengubahan data dengan menggunakan alat bantu software Microsoft Excel 2019. Maka sebelum dilakukan pengujian data, data berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui metode *successive interval* adalah:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

6. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan :

$$Skala = Scale Value + Scale\ Value_{minimum} + 1$$

3.4.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel -variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Sujianto (2018: 77) Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel

independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah – tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogrov- Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sujianto (2018: 80) Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

1. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
2. Jika Nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari

multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastitas

Menurut Sujianto (2018: 100) Heteroskedastisitas berarti variasi (*varians*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistimatis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.

3.4.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, untuk masalah asosiatif sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Lingkungan Kerja

X₂ = Budaya Kerja

X₃ = Komitmen

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

e = Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi

3.4.6. Koefisien Korelasi (R)

Yakni, suatu nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan diantara 2 variabel. Pernyataan kerata hubungan kuat atau tidak kuat akan digunakan tabel tafsiran menurut tabel berikut:

Tabel 3.4
Intrepretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Kurang Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono, 2020

3.4.7. Koefisien Determinasi dan Non – Determinasi (r^2 dan $1- r^2$)

Yakni koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y.